ISSN 3124 - 3312
Volume 1 Nomor 6
Juni 2026
https://jurnal.fe.unram.ac.id/index.php/prakbis

PENGARUH PIUTANG PEMBIAYAAN TERHADAP PENDAPATAN PT BFI FINANCE INDONESIA TBK TAHUN 2020-2024

Adelia Putri Juni Ayunanda[1]
adeliajuni47@gmail.com
[1]Universitas Prabumulih

Meirani Betriana[2]
meiranibetriana555.ypp@gmail.com
[2]Universitas Prabumulih

Emi Sukmawati[3]
sukmawatiemi8@gmail.com
[3]Universitas Prabumulih

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh piutang pembiayaan terhadap pendapatan pada PT BFI Finance Indonesia Tbk periode 2020–2024. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier sederdana yang dibuat dengan SPSS versi 27. Hasil penelitian menunjukkan bahwa piutang pembiayaan berpengaruh signifikan terhadap pendapatan. Nilai Adjusted R Square sebesar 0,844 menunjukkan bahwa piutang pembiayaan mampu menjelaskan pendapatan sebesar 84,4%, sedangkan sisanya sebesar 15,6% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa piutang pembiayaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pendapatan pada PT BFI Finance Indonesia Tbk.

Kata Kunci: Piutang Pembiayaan, Pendapatan, Kinerja Keuangan

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of financing receivables on revenue at PT BFI Finance Indonesia Tbk for the period 2020–2024. The analytical method used is simple linear regression analysis processed using SPSS version 27. The results show that financing receivables have a significant effect on revenue. The Adjusted R Square value of 0.844 indicates that financing receivables are able to explain 84.4% of the variation in revenue, while the remaining 15.6% is influenced by other factors outside this study. Based on these results, it can be concluded that financing receivables have a significant effect on revenue at PT BFI Finance Indonesia Tbk.

Keywords: Financing Receivables, Revenue, Financial Performance

PENDAHULUAN

Perusahaan pembiayaan memiliki peran penting dalam mendukung perekonomian melalui penyediaan kredit yang cepat dan fleksibel. Pada PT BFI Finance Indonesia Tbk, piutang pembiayaan merupakan aset utama yang menjadi sumber pendapatan dari bunga dan margin pembiayaan. Besarnya piutang yang disalurkan dapat meningkatkan pendapatan, namun hal tersebut sangat bergantung pada kualitas pembayaran debitur dan efektivitas pengelolaan piutang. Oleh karena itu, manajemen piutang yang baik diperlukan untuk

meminimalkan piutang bermasalah, menjaga likuiditas perusahaan, dan mengoptimalkan pendapatan.

Tabel 1. Laporan Keuangan PT BFI Finance Tbk Tahun 2020-2024

Tahun	Piutang pembiayaan (Jutaan Rupiah)	Pendapatan (Jutaan Rupiah)
2020	12.678.444	4.569.778
2021	13.676.190	4.122.555
2022	19.554.254	5.383.010
2023	20.706.393	6.353.133
2024	22.012.814	6.335.070

Sumber: PT BFI Finance Indonesi Tbk

Berdasarkan data laporan keuangan PT BFI finance Indonesia Tbk tahun 2020-2024 terlihat adanya pertumbuhan piutang dari Rp.12.678 triliun pada Tahun 2020 Menjadi Rp.22.012 triliun pada 2024 Sedangkan pendapatan mengalami penurunan Rp.4.569 triliun ditahun 2020 dan Rp.4.122 triliun ditahun 2021 mengalami sedikit kenaikan Rp.5.383 triliun ditahun 2022 dan pada tahun2023-2024 mengalami kenaikan sebesar Rp.6.353 triliun dan Rp.6.335 triliun. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh piutang pembiayaan terhadap pendapatan pada PT BFI finance Indonesia Tbk 2020-2024.

TINJAUAN LITERATUR

Piutang merupakan salah satu unsur dari aktiva lancar dalam neraca sebuah perusahaan yang timbul dikarenakan adanya penjualan barang, jasa dan pemberian kredit terhadap debitur yang telah memlakukan pembayaran pada umumnya dan akan diberikan dalam tempo 1 bulan sanmpai dengan 3 bulan. Pembiayaan merupakan pendanaan yang diperoleh dari suatu pihak pada pihak lainnya dan bertujuan untuk mendukung investasi yang telah direncanakan sendiri atau lembaga. Pembiayaan dapat berarti saya percaya bahwa lembaga yang bertindak sebagai sahib al-mal memberikan kepercayaan kepada seseorang untuk menjalankan amanah yang diberikan sesuai dengan ikatan dan persyaratan yang jelas, adil, benar dan memberikan keuntungan pada kedua bela pihak. Pendapatan merupakan komponen utama dalam laporan laba rugi yang menunjukkan hasil dari aktivitas usaha perusahaan dalam satu periode tertentu. Pendapatan mencerminkan kemampuan entitas dalam menghasilkan arus masuk ekonomi melalui kegiatan operasionalnya.

Penelitian Terdahulu

a. Azward Rymizard, et al (2024) dengan judul penelitian Pengaruh Transaksi Pembelian Unit Melalui Leasing Terhadap Penjualan Kendaraan Bermotor (Studi Kasus ACC Cibubur). Dengan hasil penelitian menyatan bahwa transaksi pembelian leasing memberikan pengaruh signifikan terhadap peningkatan penjualan kendaraan bermotor.
b. Siti Ayuwandira, et al (2025) dengan judul penelitian pengaruh piutang murabaha pembiayaan mudharabah pembiayaang musyarakah terhadap laba bersih koperasi syariah di Indonesia periode (2016-2020) dengan hasil penelitian ini regresi linear berganda pada penelitian ini menunjukan bahwa secara parsial diperoleh hasil bahwa variabel piutang murabahah berpengaruh negatif signifikan terhadap laba bersih.

Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran adalah dasar logis atau peta jalan konseptual yang menyatukan teori, fakta, observasi, dan kajian pustaka untuk memandu sebuah penelitian atau karya tulis ilmiah. Adapun kerangka penelitian dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

ISSN 3124 - 3312
Volume 1 Nomor 6
Juni 2026
https://jurnal.fe.unram.ac.id/index.php/prakbis

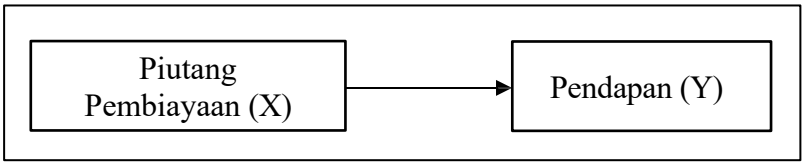

Gambar 1. Kerangka Pemikiran

Hipotesis

a. Ho : Diduga piutang pembiayaan tidak berpengaruh terhadap pendapatan
b. H1 : Diduga piutang pembiayaan berpengaruh terhadap pendapatan

METODE

Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini adalah PT BFI finance Indonesia Tbk dan melalui website resmi perusahaan yaitu https://www.bfi.co.id. Penelitian ini mulai dilaksanakan dari bulan Oktober Tahun 2025 sampai dengan selesai.

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif, yang bertujuan untuk menganalisis pengaruh piutang pembiayaan terhadap pendapatan PT BFI Finance Indonesia Tbk. Metode ini digunakan untuk mengukur dan mengevaluasi data keuangan perusahaan, khususnya piutang pembiayaan dan pendapatan, sehingga dapat diketahui hubungan serta pola pengaruh antara perubahan piutang pembiayaan dan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan pendapatan. pendekatan ini memungkinkan penelitian memberikan gambaran yang jelas dan terukur mengenai bagaimana kondisi piutang pembiayaan memengaruhi kinerja pendapatan perusahaan secara statistik.

Data Dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan jenis data kuantitatif yang diperoleh dari laporan keuangan PT BFI Finance Indonesia Tbk. selama periode 2020 hingga 2024. penelitian ini menggunakan data sekunder sebagai sumber utama. Pemilihan data sekunder dilakukan karena informasi yang diperlukan telah tersedia dan dipublikasikan secara resmi, sehingga mudah diakses serta memiliki tingkat keandalan yang dapat dipercaya. Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa laporan keuangan tahunan PT BFI Finance Indonesia Tbk yang telah dipublikasikan selama periode 2020 hingga 2024.

Teknik Pengumpulan Data

Observasi, peneliti dapat memperoleh data secara sistematis, seperti susunan informasi, jenis layanan yang ditawarkan, serta konten yang disajikan kepada pengguna. dokumentasi, peneliti dapat memperoleh data yang lebih lengkap, akurat, dan dapat dipertanggungjawabkan karena didukung oleh bukti yang telah terdokumentasi. studi pustaka menjadi landasan yang mendukung setiap tahap penelitian, mulai dari perumusan masalah, pemilihan metode, hingga interpretasi hasil penelitian.

Populasi Dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini terdiri dari seluruh laporan keuangan tahunan (annual report), PT BFI Finance Indonesia Tbk. Populasi tersebut dipilih karena memuat informasi lengkap mengenai piutang pembiayaan dan pendapatan, yang menjadi variabel utama dalam penelitian ini. Dalam penelitian ini, sampel yang digunakan berupa laporan keuangan tahunan (annual report) PT BFI Finance Indonesia Tbk untuk periode 2020 hingga 2024. Laporan keuangan tersebut dipilih karena memuat informasi penting terkait kondisi keuangan, kinerja operasional, arus kas, serta catatan dan kebijakan perusahaan yang relevan dengan tujuan penelitian.

Variabel Penelitian

Penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu variabel independen dan dependen. Variabel independen adalah Piutang Pembiayaan netto = piutang pembiayaan bruto – CKPN (X) dan dependen adalah Pendapatan total = Pendapatan pembiayaan + Pendapatan keuangan + Pendapatan syariah + pendapatan lain (Y).

Metode Analisis Data

Analaisi data dilakukan menggunakan uji asumsi klasik, analisis regresi linier sederhana, dan uji hipotesis. Uji asumsi klasik meliputi uji nomalitas menggunakan (p-value) kurang dari 0,05, maka hipotesis nol (H_0) ditolak, yang berarti data yang diuji tidak mengikuti distribusi normal. Uji heteroskedastisitas menggunakan Model yang baik adalah model yang tidak mengalami heteroskedastisitas (homoskedastisitas), karena varians residual yang tidak konstan dapat menyebabkan hasil regresi tidak akurat. Uji Autokorelasi dapat diketahui dengan pengujian Durbin Wetson (DW). Analisis regresi linear dengan dua variabel independennya adalah Piutang Pembiayaan dan variabel dependennya adalah Pendapatan PT BFI Finance Indonesia Tbk. Uji hipotesis dilakukan menggunakan uji t untuk mengetahui signifikasi secara parsial pengaruh antara variabel independen dan dependen. Uji Koefisien Determinasi (R^2) digunakan untuk melihat besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terkait.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Data Uji Normalitas

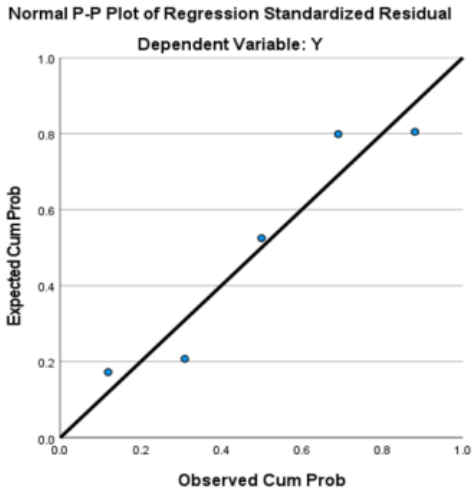

Gambar 2. Uji Normalitas P-P Plot
Sumber: Data diolah SPSS Versi 27

ISSN 3124 - 3312
Volume 1 Nomor 6
Juni 2026
https://jurnal.fe.unram.ac.id/index.php/prakbis

Berdasarkan Gambar 2 hasil uji normalitas P-P Plot terlihat bahwa titik data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis tersebut. Meskipun terdapat sedikit penyimpangan, namun penyebaran titik masih berada disekitar garis diagonal. Ini menunjukan bahwa data residual dalam penelitian ini berdistribusi normal, sehingga model regresi telah memenuhi asumsi normalitas.

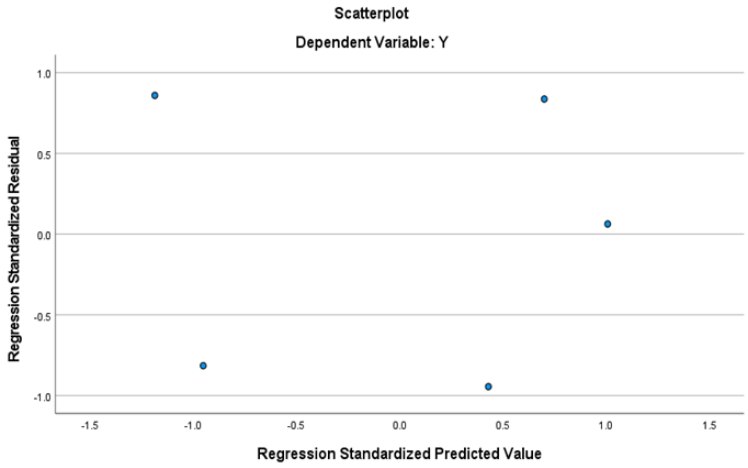

Gambar 3. Uji Normalitas P-P Plot
Sumber: Data diolah SPSS Versi 27

Berdasrkan gambar 3 hasil uji heteroskedastisitas Scatterplot diatas menujukan melalui Scatterplot antara Regression Standardized Predicted value dan regression Studentized Residual, terlihat bahwaa titik data menyebar secar acak serta tidak membentuk pola tertentu menunjukan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas Pada model regresi. Dengan demikian, model regresi dalam penelitian ini memenuhi asumsi heteroskedastisitas.

Tabel 2. Uji Auto Korelasi
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.940[a]	.883	.844	400111.066	2.198

Sumber: Data diolah SPSS Versi 27

Berdasarkan hasil uji autokorelasi pada tabel diatas diperoleh nilai DurbinWetson sebesar 2,198. Nilai tersebut menunjukan bahwa model regresi tidak mengalami autokorelasi sehinggah memenuhi asumsi klasik.

Tabel 3. Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1395295.912	852049.353		1.638	.200
	X1	.223	.047	.940	4.751	.018

Sumber: Data diolah SPSS Versi 27

Dari tabel 3 diatas dapat diperoleh persamaa linier sederhana sebagai berikut:

$$Y = a + bX + e$$

$$Y = 1.395.295.912 + 0{,}223X + e$$

Persamaan diatas dapat diuraikan sebagai berikut :

a. Constanta sebesar 1.395.295.912 artinya bahwa jika pembiayaan (X) bernilai nol, maka pendapatan (Y) bernilai sebesar 1.395.295.912.
b. Koefisien regresi Pembiayaan (X) = 0,223 artinya apabila pembiayaan meningkat sebesar 1 satuan maka pendapatan PT BFI Finance Indonesia Tbk bertambah besaqr 0,223.

Tabel 4. Hasil Uji Parsial (Uji t) Coefisien

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1395295.912	852049.353		1.638	.200

Sumber: Data diolah SPSS Versi 27

H1: Terdapat pengaruh piutang pembiayaan terhadap pendapatan PT Bfi finance Indnesia Tbk. Dari hasil pengujian pada tabel 4 di atas menunjukan koefisien dari tingkat piutang pembiayaan adalah positif dengan t hitung sebesar 4,751 > t tabel 3,182 dan tingkat singnifikan sebesar 0,018 < tingkat kesalahan (alpha) 0,05 maka akan di simpulkan bahwa H1 Diterima, artinya piutang pembiayaan (X) memiliki pengaruh singnitifikan terhadap pendaptan (Y).

Tabel 5. Hasil koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.940[a]	.883	.844	400111.066

a. Predictors: (Constanta), Piutang pembiayaan Devenden Variabel : Pendapatan

Sumber: Data diolah SPSS Versi 27

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi pada tabel diatas diperoleh nilai R Square sebesar 0.883. Menunjukan bahwa variabel independen pembiayaan (X) mampu menjelaskan

ISSN 3124 - 3312
Volume 1 Nomor 6
Juni 2026
https://jurnal.fe.unram.ac.id/index.php/prakbis

variasi variabel pendapatan (Y) sebesar 88.3%, sedangkan sisanya sebesar 11.7% merupakan variabel lain diluar dari penelitian seperti faktor operasional perusahaan, Kondisi ekonomi, Persaingan usaha, Risiko kredit.

Pembahasan

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi pada tabel diatas diperoleh nilai R Square sebesar 0.883. Menunjukan bahwa variabel independen pembiayaan (X) mampu menjelaskan variasi variabel pendapatan (Y) sebesar 88.3%, sedangkan sisanya sebesar 11.7% merupakan variabel lain diluar dari penelitian seperti faktor operasional perusahaan, Kondisi ekonomi, Persaingan usaha, Risiko kredit. Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi pada tabel diatas diperoleh nilai R Square sebesar 0.883. Menunjukan bahwa variabel independen pembiayaan (X) mampu menjelaskan variasi variabel pendapatan (Y) sebesar 88.3%, sedangkan sisanya sebesar 11.7% merupakan variabel lain diluar dari penelitian seperti faktor operasional perusahaan, Kondisi ekonomi, Persaingan usaha, Risiko kredit. Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi pada tabel diatas diperoleh nilai R Square sebesar 0.883. Menunjukan bahwa variabel independen pembiayaan (X) mampu menjelaskan variasi variabel pendapatan (Y) sebesar 88.3%, sedangkan sisanya sebesar 11.7% merupakan variabel lain diluar dari penelitian seperti faktor operasional perusahaan, Kondisi ekonomi, Persaingan usaha, Risiko kredit.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya mengenai pengaruh piutang pembiayaan terhadap pendapatan, maka dapat disimpulkan bahwa hasil pengujian hipotesis secara parsial (uji t) menunjukkan bahwa variabel piutang pembiayaan memiliki nilai signifikansi sebesar 0,018 yang lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05. Selain itu, nilai t hitung sebesar 4,751 menunjukkan bahwa variabel tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan. Maka hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa piutang pembiayaan berpengaruh terhadap pendapatan dinyatakan diterima. Hal ini mengindikasikan bahwa peningkatan piutang pembiayaan memiliki hubungan yang searah dengan peningkatan pendapatan perusahaan. Berdasarkan hasil analisis koefisien determinasi diperoleh nilai R Square sebesar 0,883. Nilai tersebut menunjukkan bahwa sebesar 88,3% variasi perubahan pendapatan dapat dijelaskan oleh variabel piutang pembiayaan, sedangkan sisanya sebesar 11,7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini. Nilai Adjusted R Square sebesar 0.844 Penelitian ini memberikan informasi bahwa piutang pembiayaan berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan.

Saran

Bagi Perusahaan diharapkan dapat meningkatkan efektivitas pengelolaan piutang pembiayaan melalui penerapan sistem pengendalian internal yang lebih baik, evaluasi kelayakan kredit yang lebih selektif, serta peningkatan kualitas proses monitoring dan penagihan. Bagi peneliti selanjutnya Penelitian ini memiliki keterbatasan karena hanya menggunakan satu variabel independen dalam menjelaskan perubahan pendapatan.

REFERENSI

Abdussamad, Z. 2021. *Metode Penelitian Kualitatif*. Syakir Media Press. ISBN 978-623-97534-3-6.

Adrianto, 2020. *Manajemen Kredit Teori Dan Konsep Bagi Bank Umum*. Qiara Media. ISBN 978-602-6588-49-4.

Astuti, W. A, & Surtikanti, Dr. 2021. *Akuntansi Keuangan Pemahaman Perhitungan Dan Pencatatan Akuntansi Keuangan*. Bandung: Rekayasa.

Ayuwindira, S., Hisan, K., & Midesia, S. 2025. *Pengaruh Piutang Murabahah, Pembiayaan Mudharabah Dan Pembiayaan Musyarakah Terhadap Laba Bersih Koperasi Syariah Di Indonesia Periode 2016-2020.* Jurnal Ilmiah Mahasiswa volume 7. https://doi.org/10.32505/Jim.v7i1.11279.

Azward Rymizard, *et al.* 2024. *Pengaruh Transaksi Pembelian Unit Melalui Leasing Terhadap Penjualan Kendaraan Bermotor (Studi Kasus Acc Cibubur). Jurnal Ekonomi, Manajemen Akuntansi*. 2(10): 1-7.

Darwin, M., Mamondol, M. R., Sormin, S. A., Nurhayati, Y., Tambunan, H., Sylvia & Gebang, A. A. 2021. *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif*. Media Sains Indonesia. ISBN 978-623-6290-56-9

Erlyanti, N. I., Yoeliastuti, & Sandy, A. (2023*). Pengantar Metodelogi penelitian CV. Mega Press Nusantara.*

Febrianti, I., & Radiatullah, M., 2023. *Pengaruh Pembiayaan Dan Piutang Terhadap Laba Bersih Pada Bank Syariah Di Indonesia Periode 2015-2020*. Jurnal Ilmiah Universitas Batang Hari Jambi. https://doi/10.33087/Jiubj.

Girawati, E. 2025. *Cara Menghitung Pendapatan Operasional Perusahaan*. Mekari Jurnal. https://www.jurnal.id.

Hardani, S. P., dkk. 2020. *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Cet. I). Pustaka Ilmu. ISBN 978-623-7066-33-0

Harilawang, L., Kawulur, A. f., & Sumual, F. M. 2021. *Pengaruh Perputaran Piutang Dan Leverage Terhadap Prafitabilitas Di Perusahaan Pembiayaan Yang Ada Di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Akuntansi Manado. ISSN 2774-6976.

Iba, Z., & Wardhana, A. 2023. *Metode Penelitian*. Eureka Media Aksara. ISBN 978-623-151-852-1

Ismail, J. & Ningsi, S. 2023. *Nilai Piutang Dan Pembiayaan Bank Syariah Indonesia Sebelum Dan Sesudah Merger*. Jurnal Politeknikcaltex Riau. 2 (1) : 324-333.

Machali, I. 2021. *Metode Penelitian Kuantitatif: Panduan Praktis Merencanakan, Melaksanakan dan Analisis dalam Penelitian Kuantitatif* (Cet. ke-3). Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. ISBN 978-602-603461-8

Mukhid, A. 2021. *Metodologi Penelitian Pendekatan Kuantitatif*. CV. Jakad Media Publishing. ISBN 978-623-6955-24-6

Peraturan Pemerintah Jasa Keuangan Republik Indonesia Tahun 2020 Tentang Perizinan Usaha Dan Kelembagaan Perusahaan Pembiayaan Dan Perusahaan Pembiayaan Syariah. Dewan Komisioner Jasa Keuangan.

Rusmansyah. 2022. *E-book Metode Penelitian*.

Siregar, A. P. P., Nurlaila, & Atika. 2024. *Pengaruh Piutang Dan Utang Jangka Pendek Terhadap Pendapatan Pada PT*. Astra Internasional Tbk. Jurnal Mutiara Ilmu Akuntansi. 2 (1) : 144-159.

Sugiyono, S. (2019). *Analisis data kualitatif*. Pustaka Ramadhan.

Sugiyono. (2024). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* Bandung: Alfabeta